

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penulis menggunakan instrumen untuk pengumpulan data atau mengukur status variabel yang akan diteliti.¹

Penelitian kualitatif dapat digunakan supaya memperoleh data yang ada di lapangan yang berkaitan mengenai pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI maka peneliti datang langsung ke lokasi yaitu di SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara agar mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai pengembangan media pembelajaran tingkat SMP.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada lembaga pendidikan formal yakni di SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Sebab peneliti memilih lokasi ini karena dapat memperoleh data untuk melengkapi informasi penelitian tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki keterkaitan data

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2.

terhadap variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan dihasil penelitian.² Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan informan atau partisipan. Patton membaginya menjadi dua teknik pemilihan partisipan yaitu *random probability sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara random, sedangkan *purposeful sampling* yakni sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian.³

Maka peneliti menggunakan *purposeful sampling* guna memilih narasumber untuk memberikan informasi, masukan serta tanggapan terhadap peneliti yang berkaitan tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Dengan peran yang subjek miliki maka akan dilaksanakan proses penggalan, penemuan dan penginformasi secara detail dan akurat dari Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data tersebut diperoleh atau pihak terkait yang mampu memberikan keterangan. Jenis-jenis sumber data adalah:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data primer diperoleh peneliti melalui mengamati, interview dan pemotretan

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 34–35.

³ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88–89.

dengan langsung dari individu atau instansi yang memiliki hak dan tanggung jawab dari pengumpulan dan penyimpanan data penelitian. Dengan dilakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dalam pembelajaran yang mengembangkan multimedia dan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMP Islam Al Madina Kaliombo Pecangaan Jepara..

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang didapat secara tidak langsung dari informan atau lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁴ Dengan data sekunder peneliti memperoleh data melalui sejumlah karya tulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti, dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif sejenisnya yang berkaitan dengan problem yang dibahas dalam penelitian ini tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, menggabungkan, menghimpun, mengambil dan menjaring data penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Ofeset, 2014), 41.

sebuah tema yang diangkat dalam penelitian. Atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh.⁶ Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data agar memperoleh suatu peristiwa atau kejadian maupun fenomena terhadap permasalahan yang diteliti.

Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak sekolah yakni dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang belum didapat dari observasi. Adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara secara terarah dilaksanakan terlebih dahulu menyiapkan instrumen berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang dicatat yaitu peneliti memberikan pertanyaan secara sistematis kepada narasumber sehingga mudah diolah dalam mendapatkan informasi serta kesimpulan yang didapatkan lebih reliabel.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang tidak terarah dan dengan cara menyesuaikan keadaan saat ini.⁷

Peneliti melakukan kedua wawancara tersebut secara langsung yang dilaksanakan setelah pasca pandemi covid-19. Mengingat pandemi ini belum usai, peneliti melaksanakan

⁶ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 80.

penelitian dengan wawancara tidak langsung pada awal bulan Mei sampai Juli. Dengan memanfaatkan teknologi, peneliti menggunakan metode wawancara melalui via telepon, whatsapp video call maupun aplikasi google form dengan menyalin tautan website untuk memudahkan narasumber menjawab pertanyaan dari peneliti.

Selain itu, wawancara dilakukan baik secara langsung (face to face) maupun tidak langsung diharapkan mampu menghasilkan kejelasan data yang akan dipertanyakan. Dengan menggunakan teknik wawancara tersebut, peneliti akan menggabungkan data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara dapat lebih maksimal.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki untuk menemukan data dan informasi dari kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Adapun macam-macam observasi sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi atau kelompok sebagai objek pengamatan agar memperoleh data penelitian.⁹ Peneliti melakukan observasi partisipasi dengan cara yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 42.

Observasi langsung akan dilakukan kurang lebih selama 1 bulan pasca pandemi covid-19 dengan mengikuti kegiatan di sekolah. Selama covid-19 masih berlangsung peneliti menggunakan cara observasi tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi digital melalui daring via message atau whatsapp sebagai perantara yang dilakukan pada awal bulan Mei hingga Juli. Observasi ini dilakukan dengan mengamati interaksi digital subjek penelitian agar menghasilkan data lebih jelas dan detail.

b. Observasi Tidak Partisipasi

Penulis tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati, namun berbicara secara langsung kepada pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Maka, pihak yang terkait mengetahui sejak awal sampai akhir kegiatan penelitian. Dan sebelumnya peneliti meminta izin pada awal kegiatan penelitian dan meminta waktu kepada pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah terjadi bisa berupa tulisan, catatan, biografi, peraturan, kebijakan, buku, foto dan sejenisnya.¹⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung informasi yang penulis dapat dari observasi maupun interview yang telah dilaksanakan. Dengan cara ini peneliti memperoleh data tentang gambaran secara umum maupun secara kondisi khusus di SMP Islam Al

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian dari pengamatan dan interview akan sangat dipercaya, apabila didukung oleh sejarah pribadi tentang SMP Islam Al Madina Kaliombo, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, situasi atau keadaan sekolah, guru maupun karyawan lainnya serta dokumen-dokumen penting yang juga terkait.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep yang diperbarui dari konsep yang valid dan dikaitkan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan empat kriteria menguji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penulis terjun atau datang ke sekolah untuk mengerjakan pengamatan dan memberikan pertanyaan atau wawancara terkait sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Supaya data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Dengan sering ke lapangan dan interview penulis dan narasumber akan terjalin dengan akrab.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah terlaksananya pengamatan secara lebih cermat, mendalam dan berkesinambungan. Maka kebenaran data dan urutan peristiwa dapat

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

direkam atau dipahami secara sistematis. Untuk bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku, hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait penelitian tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai cara pengecekan data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu.¹² Pengujian kredibilitas data dengan triangulasi ini dilakukan agar mendapatkan data yang benar-benar valid tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo. Triangulasi ada menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dan juga dilakukan perbandingan hasil observasi dengan hasil wawancara.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data melalui pengecekan dari narasumber yang sama dan teknik yang berbeda. Seperti mengecek data dari dokumentasi, lalu dicek lagi dari observasi maupun wawancara.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas terhadap data dilaksanakan waktu dan kondisi yang berbeda¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menata dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data menjadi kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga memudahkan pemahaman diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah hasil dari merangkum, memilih, memfokuskan, menemukan tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu yang menjadi hal-hal pokok dan penting. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Reduksi data dilakukan dengan pengelompokan data terhadap aspek permasalahan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran, apa saja media pembelajaran yang dikembangkan guru PAI di SMP Islam Al Madina.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372–374.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 135.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang dilaksanakan peneliti setelah memilih data terlebih dahulu, lalu di reduksi dan disajikan kepada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan bertujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Penyajian data dengan cara menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi berawal dari apa yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai bukti yang valid dan konsisten peneliti saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.